



PENGARUH KINERJA GURU, DAN PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS X SMK NEGERI 02 PEKALONGAN

Arief Dirgayana[✉] Harnanik

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Februari 2015
Disetujui Februari 2015
Dipublikasikan Maret 2015

Keywords:

Teacher's Performance; the Use of Learning Facilit; and Achievement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kinerja guru, dan penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 02 Pekalongan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 02 Pekalongan yang berjumlah 354 siswa dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 78 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu kinerja guru (X1), penggunaan fasilitas belajar (X2), dan hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data: dokumentasi dan angket. Metode analisis yaitu analisis deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi $Y = 14,003 + 0,049X_1 + 0,055X_2$. Secara parsial ada pengaruh positif kinerja guru terhadap hasil belajar sebesar 9,4%, dan penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 7,4%. Secara simultan ada pengaruh positif kinerja guru, dan penggunaan fasilitas terhadap hasil belajar sebesar 40,1% dan sisanya sebesar 59,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Perhitungan secara deskriptif menunjukkan variabel kinerja guru, dan penggunaan fasilitas belajar dalam kriteria baik, sedangkan variabel hasil dalam kriteria sangat baik.

Abstract

This study aims to determine The Influence of Teacher's Performance, and Learning Facility Towards Learning Result for The Craft and Entrepreneurship Subject X Grade of SMK 02 Pekalongan. The population in this study were all students of X grade of SMK 02 Pekalongan amounting to 354 students and the sample in this study amounted to 78 students. The sampling technique using simple random sampling. The variable in this study is the independent variable is the teacher's performance (X1), the use of learning facilities (X2), and the achievement (Y) as the dependent variable. Method of data collection: documentation and questionnaires. Methods of analysis, descriptive analysis of the percentage and multiple linear regression analysis. The results obtained by the regression equation $Y = 14,003 + 0,049X_1 + 0,055X_2$. Partially teacher's performance impacts on learning result of the craft and entrepreneurship's students as many as (9.4 %). While the use of learning facility are partially influenced as many as (7.4 %). Simultaneously there is a positive influence teacher's performance, and use of learning facility impact on Achievement of 40.1% and the remaining 59.9% is influenced by other factors not examined. Descriptive calculations showed variable teacher's performance, and use of learning facility in both criteria, while the criterion variable in achievement in excellent criteria.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: arief.dirga14@gmail.com

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah pendidikan biasa diukur dengan hasil belajar. Hasil belajar dianggap sebagai capaian kemampuan siswa yang diperoleh dari adanya proses belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sudjana (2010: 22) hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”.

Hasil belajar siswa merupakan *output* dari proses belajar, dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar juga langsung mempengaruhi hasil belajar, salah satu faktor eksternal hasil belajar adalah kinerja guru dan penggunaan fasilitas belajar.

Kinerja guru adalah kemampuan guru untuk menunjukkan berbagai kecakapan dan kompetensi yang dimilikinya. Kinerja guru sangat penting dalam proses belajar mengajar di sekolah, tanpa adanya peran guru proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. menurut Sudjana (2010:41) “salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah adalah kualitas pengajaran dari guru”. Menurut Slameto (2010:98) “guru berperan sebagai direktur pengarah belajar siswa mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai perencana pengajaran, pengelola pengajaran, penilai hasil belajar, sebagai motivator belajar dan pembimbing”

Menurut Slameto (2010:98) “melalui peranannya sebagai pengajar, guru diharapkan mampu mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media”. Antusiasme guru dalam memberikan pengajaran di kelas dapat dilihat pada keterampilan mengajar guru, keterampilan mengajar guru berdampak pada proses pembelajaran yang efektif sehingga siswa termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar di kelas. Kondisi belajar yang optimal akan tercapai apabila guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta dapat mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran yang baik. Suasana belajar yang

menyenangkan dapat membangkitkan semangat siswa agar dapat belajar secara lebih aktif.

Penggunaan fasilitas belajar merupakan salah satu cara untuk memudahkan siswa dalam belajar, menurut Muhroji dkk (jurnal: Yunita Budi Astuti 2014) “Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien”. Menurut Gie (1989: 43) agar kegiatan belajar berjalan dengan baik maka diperlukan alat (fasilitas) untuk belajar. Sedangkan menurut Sujanto (1990: 206) “kemampuan belajar apabila didukung dengan fasilitas belajar yang memadai di sekolah ataupun di rumah berupa peralatan dan perlengkapan, maka memperoleh hasil belajar cenderung lebih baik”

Berdasarkan hasil pengamatan kelas pada saat observasi awal di SMK Negeri 02 Pekalongan Berdasarkan obsevasi awal, dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan untuk kelas X, di SMK Negeri 2 Pekalongan telah menggunakan kurikulum 2013. Secara umum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 Pekalongan sudah belajar dengan baik, untuk mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terdapat dua guru pengampu dan berstatus guru sertifikasi. Berkaitan dengan kegiatan perencanaan pembelajaran guru telah menyiapkan materi dan perlengkapan yang dibutuhkan terlebih dahulu. untuk kegiatan pembelajaran oleh guru juga berjalan dengan baik, guru menggunakan media pembelajaran (lcd) atau guru juga sering mengajak murid untuk melakukan observasi hal ini dilakukan agar pembelajaran lebih menarik, walaupun kadang dalam pembelajaran guru juga masih menggunakan metode ceramah. Untuk evaluasi pembelajaran dilaksanakan setelah materi selesai diterangkan atau setelah kegiatan praktik.

Keadaan fasilitas belajar sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar sudah cukup lengkap, namun masih terdapat kendala khususnya untuk fasilitas belajar yang berkaitan dengan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Hal ini terjadi karena mata

pelajaran prakarya dan kewirausahaan merupakan mata pelajaran dalam kurikulum 2013, sehingga fasilitas belajar yang diperlukan masih memerlukan penyesuaian. Siswa menggunakan ruang kelas untuk kegiatan belajar di dalam kelas, perpustakaan memiliki koleksi buku yang cukup lengkap namun minat membaca siswa masih rendah, untuk kegiatan praktik untuk sementara siswa masih menggunakan ruang kelas biasa hal ini karena lab. Prakarya yang disediakan sekolah masih belum siap untuk digunakan, perlengkapan dan peralatan praktik (celemek, kompor, wajan, panci, dan peralatan masak lainnya) digunakan siswa untuk kegiatan praktik pengolahan makanan pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan sedangkan tempat cuci atau kamar mandi digunakan siswa untuk membersihkan peralatan dan perlengkapan yang digunakan saat kegiatan praktik prakarya berlangsung. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) adakah pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Pekalongan. (2) adakah pengaruh penggunaan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Pekalongan. (3) adakah pengaruh kinerja guru dan penggunaan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Negeri2 Pekalongan.

METODE

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh kinerja guru, dan penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 02 Pekalongan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi responden yang akan diteliti. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti

responden pada penelitian yang diajukan. Tujuan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan angka.

Karakteristik populasi yang ada pada penelitian ini adalah bersifat homogen, seluruhnya merupakan siswa kelas X SMK Negeri 02 Pekalongan yang sama-sama mengikuti mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dan berjumlah 354 siswa. Dalam Penelitian ini harga e adalah 10% dengan taraf kepercayaan 90%, hal itu dikarenakan polulasi yang memiliki karakteristik homogen sehingga peneliti mengambil tingkat kelasahan 10% karena sudah representative atau sudah mewakili populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 78 responden. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan tehnik *Simple Random sampling* yaitu menentukan sampel dengan cara acak. Cara yang dilakukan adalah dengan mengacak nama siswa yang akan dijadikan sampel melalui presensi yang ada dikelas.

Metode pengumpulan data adalah suatu usaha untuk memperoleh data serta kenyataan yang beneranya dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengumpulan data merupakan pekerjaan penting dalam penelitian sehingga harus dilaksanakan dengan hati-hati sejak awal dan akan berhasil baik selanjutnya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Metode analisis data yaitu analisi deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda.

. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif variabel hasil belajar prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 02 Pekalongan diperoleh hasil rata – rata klasikal sebesar 84.13%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar prakarya dan kewirausahaan berada dalam kategori sangat baik. Adapun indikator yang digunakan (1) pengetahuan, artinya penngetahuan yang dimiliki siswa

setelah menjalani kegiatan pembelajaran dan (2) keterampilan dan sikap artinya keterampilan yang dimiliki siswa setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.

Variabel kinerja guru ada pada kategori baik, yaitu sebesar 76,69%. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan indikator kinerja guru, anatara lain: (1) penguasaan bahan ajar, yang artinya guru telah menguasai materi atau bahan ajar sehingga guru dapat menerangkan pelajaran dengan baik, (2) pemahaman karakteristik siswa, yang artinya guru memahami karakteristik yang ada pada siswa sehingga guru bisa menggunakan metode pembelajaran dengan tepat sehingga pembelajaran yang ada dapat berjalan efektif (3) penguasaan pengelolaan kelas, yang artinya guru dapat mengelola kelas sehingga dapat tercipta kegiatan belajar mengajar yang baik (4) penguasaan metode dan strategi pembelajaran, yang artinya guru menguasai berbagai metode dan strategi dalam belajar mengajar sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih variatif dan tidak monoton (5) penguasaan evaluasi pembelajaran, yang artinya guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi yang telah diajarkan (6) Kepribadian, yang artinya guru mempunyai sikap yang baik sebagai panutan siswa.

Variabel penggunaan fasilitas belajar dalam kriteria baik, sebesar 70,32%. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan perindikator penggunaan fasilitas belajar antara lain : (1) fasilitas belajar di sekolah, yang artinya semua ebutuhan yang diperlukan siswa untuk mempermudah kegiaitan belajar yang ada di sekolah, fasilitas belajar di sekolah meliputi: ruang kelas, perpustakaan sekolah, dan alat bantu dan media pembelajaran. (2) fasilitas belajar dirumah, yang artinya semua kebutuhan yang diperlukan siswa untuk mempermudah kegiaitan belajar saat di rumah, fasilitas belajar di rumah meliputi: tempat belajar, penerangan, perabot belajar, peralatan tulis dan buku- buku..

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan program SPSS 16 diperoleh hasil penelitian persamaan regresi $Y = 14,003 + 0,049X_1 + 0,055X_2$

1. Konstanta sebesar 14,003 dapat diartikan jika variabel bebas (kinerja guru dan penggunaan fasilitas belajar) dalam model sama = 0 (nol), maka secara rata-rata variabel di luar model memberikan nilai pada hasil belajar prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X sebesar 14,003.
2. Koefisien $X_1 = 0,049$ Koefisien regresi kinerja guru (X_1) pada tabel diatas sebesar 0,049 serta bertanda atau dikatakan positif artinya apabila kinerja guru mengalami kenaikan sebesar satu satuan karena nilai koefisien regresinya positif, sedangkan variabel penggunaan fasilitas belajar nilainya tetap, maka variabel hasil belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,049 point, begitu juga sebaliknya.
3. Koefisien $X_2 = 0,055$ Koefisien regresi penggunaan fasilitas belajar pada tabel di atas sebesar 0,055 serta bertanda atau dikatakan positif. Artinya apabila penggunaan fasilitas belajar mengalami kenaikan sebesar satu satuan karena nilai koefisien regresinya positif, sedangkan variabel kinerja guru nilainya tetap, maka variabel penggunaan fasilitas belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,055 point, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan SPSS menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel kinerja guru sebesar 0,307, sehingga r^2 untuk variabel ini adalah $(0,307)^2$ atau 0,094 yang berarti bahwa sumbangan efektif untuk variabel kinerja guru terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 02 Pekalongan sebesar 9,4%. Koefisien korelasi parsial untuk variabel penggunaan fasilitas belajar sebesar 0,273 sehingga r^2 untuk variabel ini adalah $(0,273)^2$ atau 0,074 yang berarti bahwa sumbangan efektif untuk variabel penggunaan fasilitas belajar terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 02 Pekalongan sebesar 7,4%.

Berdasarkan uji koefisien determinasi di atas diketahui bahwa besar pengaruh kinerja

guru dan penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai *R square*, yaitu 0,401 atau 40,1%. Dengan demikian besarnya pengaruh kinerja guru dan penggunaan fasilitas belajar dalam menjelaskan variabel hasil belajar siswa sebesar 40,1% sedangkan sisanya 59,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji F diperoleh nilai probabilitas (sig.) F sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Hal itu berarti hipotesis yang menyatakan variabel independen kinerja guru (X_1) dan penggunaan fasilitas belajar (X_2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y) diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kinerja guru, dan penggunaan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kinerja guru baik, dan penggunaan fasilitas belajar baik akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul pengaruh kinerja guru dan penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 02 Pekalongan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Kinerja guru dan penggunaan fasilitas belajar dikategorikan baik dengan nilai persentase yang diperoleh dari hasil analisis deskriptif yaitu sebesar 76,69% untuk kinerja guru dan 70,32% penggunaan fasilitas belajar. Sedangkan hasil belajar berada di kategori sangat baik dengan persentase sebesar 84,13%. (2) Adanya pengaruh kinerja guru dan penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Hasil dari uji F diperoleh probabilitas (sig.) F sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan kinerja guru (X_1) dan penggunaan fasilitas belajar (X_2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y). (3) Besarnya pengaruh kinerja guru dan penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil

belajar dilihat dari nilai *R square*, sebesar 40,1%. Dengan demikian besarnya pengaruh kinerja guru dan penggunaan fasilitas belajar dalam menjelaskan variabel hasil belajar sebesar 40,1% sedangkan sisanya 59,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Yunita Budi. 2014. Hubungan Antara Pemanfaatan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Jurnal skripsi. (online). jurnal.fkip.uns.ac.id (12 Maret 2014)
- Gie, The Liang. 1985. Cara Belajar Yang Efisien. Yogyakarta : Pusat Kemajuan Studi.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Rineka Cipta
- Ega, Paulina. 2013. Pengaruh Kinerja Mengajar Guru dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Mutu Layanan Akademik Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Bandung Utara. Skripsi. Bandung: FPEB UPI (online). Repository.upi.edu (12 Maret 2014)
- Fitri, Lailatul. 2013. Hubungan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Membuat Busana Wanita Kelas XI Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 03 Sungai Penuh. Skripsi. Padang: FKIP UNP (Online) digilib.unp.ac.id (03 Maret 2014)
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19 (edisi kelima). Semarang : BP Universitas Diponegoro
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010a. Cara Belajar Siswa yang Aktif: dalam proses belajar mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- 2010b. Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sujanto, Agus. 1990. Psikologi Perkembangan. Jakarta : Aksara Baru.
- Nurdiansyah, Gema Prima. 2013. Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata pelajaran Produktif Akuntansi di SMK Negeri 2 Purwakarta. Skripsi. Bandung: FPEB UPI (Online) Repository.upi.edu (10 maret 2014)